

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PERUM PERUMNAS DAN ENTITAS ANAK

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
PEMBANGUNAN PERUMAHAN NASIONAL
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Budi Saddewa Soediro
Alamat kantor : Wisma Perumnas,
Jalan D.I. Pandjaitan
Kav.11, Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Pangandaran Raya No. 53
Bekasi
Nomor Telepon : 021-8194807
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Sindhu Rahadian Ardita
Alamat kantor : Wisma Perumnas,
Jalan D.I. Pandjaitan Kav.11,
Jakarta Timur
Alamat Rumah : Jl. Rawasari Barat No. E-4 Kec.
Cempaka Putih, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-8194807
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) PEMBANGUNAN
PERUMAHAN NASIONAL
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

Name : Budi Saddewa Soediro
Office Address : Wisma Perumnas,
Jalan D.I. Pandjaitan
Kav.11, Jakarta Timur
Residential Address : Jl. Pangandaran Raya No.
53 Bekasi
Telephone : 021-8194807
Function : President Director

Name : Sindhu Rahadian Ardita
Office Address : Wisma Perumnas,
Jalan D.I. Pandjaitan
Kav.11, Jakarta Timur
Residential Address : Jl. Rawasari Barat No. E-4
Kec. Cempaka Putih,
Jakarta Pusat
Telephone : 021-8194807
Function : Director of Finance

Declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional and Subsidiaries("Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;*
 - b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact; and*
3. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 14 April 2025/ *April 14, 2025*



Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan / *Director of Finance*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00420/2.0459/AU.1/03/0916-2/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Pengawas, Dewan Direksi, dan Komite Audit

Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00420/2.0459/AU.1/03/0916-2/1/IV/2025

The Shareholders, Supervisory Board, Board of Directors, and Audit Committee

Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional and Its Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas) and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including an information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have

tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Keterpulihan Nilai Persediaan

Merujuk pada Catatan 2i, 3, dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, persediaan Grup terdiri dari persediaan jadi yang meliputi unit rumah dan apartemen, kavling tanah dan persediaan hotel serta persediaan dalam proses meliputi bangunan rumah dan unit apartemen dalam konstruksi, dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.833.227.059.013, yang meliputi 46,12% dari total aset Grup.

Persediaan dinilai berdasarkan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penentuan estimasi nilai realisasi bersih persediaan sangat bergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang.

Nilai realisasi bersih persediaan merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang

fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below:

Recoverable Amounts of Inventory

Refer to Notes 2i, 3, and 7 to the accompanying consolidated Financial statements, the Group's inventories consist of finished inventories which consist of house and apartment units, land and hotel inventories and work in progress inventories which include house buildings and apartment units under construction, with carrying amount as of December 31, 2024 amounted to Rp3,833,227,059,013, which represent 46.12% of the Group's total assets.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, which is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on the Group's expectation of future selling prices of inventories.

Net realizable value of inventories is a key audit matter because it involved significant management's judgement and estimates, as

signifikan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih persediaan.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai realisasi bersih persediaan;
- Menguji konsistensi data yang digunakan oleh manajemen;
- Menilai asumsi signifikan yang digunakan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih persediaan, termasuk metodologi penilaian yang diterapkan;
- Menguji akurasi matematis perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan;
- Melakukan observasi fisik, berdasarkan uji petik, untuk memeriksa kondisi fisik persediaan; dan
- Menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penilaian Nilai Wajar Properti Investasi

Merujuk pada Catatan 21, 3, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, properti investasi Grup terdiri tanah, bangunan, dan mal dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.340.817.943.025, yang meliputi 28,16% dari total aset Grup.

Grup memilih model nilai wajar untuk pengukuran properti investasinya. Penentuan estimasi nilai wajar properti investasi sangat bergantung pada asumsi-asumsi serta pertimbangan yang digunakan dalam rangka penilaian.

Grup telah menunjuk tenaga ahli eksternal untuk mengestimasi nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2024.

well as uncertainty in estimating the net realizable value of inventories.

We responded to the key audit matters by performing audit procedures which included:

- *Obtain an understanding of and evaluate management's internal controls relevant to the process of determining the net realizable value of inventories;*
- *Test the consistency of the data used by the management;*
- *Assess the significant assumptions used in estimating the net realizable value of inventories, including the valuation methodology applied;*
- *Test the mathematical accuracy of the management's calculation of the net realizable value of inventories;*
- *Conduct physical observations, based on a sampling test, to check the physical condition of the inventory; and*
- *Assess whether the disclosures provided in Note 7 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Fair Value Measurement of Investment Property

Refer to Notes 21, 3, and 12 to the accompanying consolidated Financial statements, the Group's investment properties consist of land, building, and mall, with carrying amount as of December 31, 2024 amounting to Rp2,340,817,943,025, representing 28.16% of the Group's total assets.

The Group selects the fair value model for the measurement of its investment property. The determination of the estimated fair value of investment property depends on the assumptions and considerations used in the valuation process.

The Group has engaged external experts in estimating the fair value of the investment property as of December 31, 2024.

Nilai wajar properti investasi merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi nilai wajar properti investasi.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Memeroleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai wajar properti investasi;
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli eksternal;
- Menguji konsistensi data yang digunakan oleh tenaga ahli eksternal, termasuk jenis bangunan, jumlah unit, data kepemilikan tanah, dan membandingkannya dengan sumber data manajemen;
- Menilai asumsi signifikan yang digunakan dalam melakukan estimasi nilai wajar properti investasi, termasuk metodologi penilaian yang diterapkan; dan
- Menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Informasi keuangan Perum Perumnas (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung

Fair value of investment property is a key audit matter because it involved significant management's judgement and estimates, as well as uncertainty in estimating the fair value of investment property.

We responded to the key audit matters by performing audit procedures which included:

- *Obtain an understanding of and evaluate management's internal controls relevant to the process of determining the fair value of investment property;*
- *Assess the competence, capabilities, and objectivity of the external experts;*
- *Test the consistency of the data used by the external experts, including building type, number of units, land ownership data, and compare it with management's data sources;*
- *Assess the significant assumptions used in estimating the fair value of investment property, including the valuation methodology applied; and*
- *Assess whether the disclosures provided in Note 12 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matter

The accompanying financial information of Perum Perumnas (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated

konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan

and related disclosures made by management.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

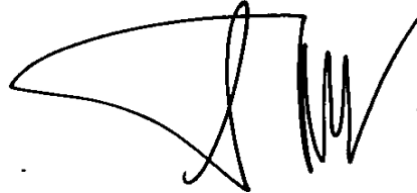
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami, karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide a statement to those charged with governance with a statement that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner

Izin Akuntan Publik/ *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 14 April 2025/ *April 14, 2025*

